

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan diperoleh di TK dan PAUD SBB Pelangi Nusantara 04 Kelurahan Pringapus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar anak pra sekolah ber usia 5 tahun, sebanyak 33 (37,9%) anak.
2. Sebagian besar anak pra sekolah berjenis kelamin laki- laki, sebanyak 48 (55,2%) anak.
3. Sebagian besar pada ibu berpendidikan menengah yaitu sejumlah 58 (66,7%) ibu.
4. Sebagian anak usia pra sekolah di TK dan PAUD SBB Pelangi Nusantara 04 Kelurahan Pringapus mengalami *sibling rivalry* dalam kategori rendah sebanyak 51 (58,6%) anak.
5. Adanya hubungan usia dengan kejadian *sibling rivalry* pada anak usia pra sekolah di TK dan PAUD SBB Pelangi Nusantara 04 Kelurahan Pringapus dengan *p- value* 0,001.
6. Adanya hubungan jenis kelamin dengan kejadian *sibling rivalry* pada anak usia pra sekolah di TK dan PAUD SBB Pelangi Nusantara 04 Kelurahan Pringapus dengan dengan *p- value* 0,021.

7. Adanya hubungan tingkat pendidikan ibu dengan kejadian *sibling rivalry* pada anak usia pra sekolah di TK dan PAUD SBB Pelangi Nusantara 04 Kelurahan Pringapus dengan dengan *p-value* 0,001.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diajukan antara lain:

1. Bagi Pelayanan Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pelayanan keperawatan. Misalnya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam memberikan pelayanan keperawatan baik anak ataupun komunitas berupa pendidikan kesehatan untuk mensosialisasikan pentingnya pengawasan pada setiap anak dalam keluarga agar meminimalisasi dan mengatasi *sibling rivalry*. Kepada para orang tua yang mengalami *sibling rivalry* pada anak usia pra sekolah.

2. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan masukan orang tua untuk lebih mengurangi serta mengatasi terjadinya *sibling rivalry* karena akan mempengaruhi perkembangan pada anak usia pra sekolah.

3. Bagi TK dan PAUD SBB Pelangi Nusantara 04 Kelurahan Pringapus

Hasil penelitian ini bisa dijadikan dasar atau masukan untuk pengembangan dan penerapan layanan bimbingan konseling, untuk memotivasi, dan mengawasi tingkah laku anak tentang *sibling rivalry*, serta mengadakan pertemuan rutin dengan wali siswa untuk meminimalisir dan mengantisipasi terjadinya *sibling rivalry*.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat memperluas area penelitian, menambah jumlah responden lebih banyak, dan tidak hanya meneliti *sibling rivalry* berdasarkan faktor- faktor.